



LAGA FINAL: Para pemain PSIM Yogyakarta berkumpul di tengah lapangan saat melawan Bhayangkara FC dalam laga final Liga 2 2024/2025 di Stadion Manahan, Solo, Rabu (26/2). (54)

Laskar Mataram Juara

SOLO - PSIM Yogyakarta menjadi juara Liga 2 2024/2025 setelah menang 2-1 atas Bhayangkara FC melalui babak *extra time* dalam final Liga 2 yang sempat terhenti selama satu jam lebih karena hujan di Stadion Manahan, Solo, Rabu (26/2).

Bhayangkara FC tampil lebih mekan di menit awal. Adapun Laskar Mataram mengandalkan serangan balik cepat untuk menyusun serangan.

Pola ini pula yang membuat PSIM unggul cepat. Berawal dari pelanggaran di depan kotak penalti, tendangan bebas langsung dari Rafael Rodrigues atau Rafinha berhasil berbuah gol pada menit kesembilan.

Selepas kebobolan, Bhayangkara menaikkan tempo permainan. Frengky Misa yang tampil sebagai sayap kanan beberapa kali berupaya memberi gedoran dengan tusukan ke tengah.

Eks pemain Persija Jakarta itu juga membom-

bardir lawan dengan tendangan keras dari jarak jauh. Namun usaha tersebut mampu dibendung oleh kiper PSIM, Harlan Suardi.

Dari kubu PSIM, Rafinha jadi sosok yang paling merepotkan lawan. Kemampuan penempatan posisi yang baik membuat pemain asal Brasil itu mendapatkan banyak kesempatan emas. Namun penyelesaian yang kurang baik membuat gol tak kembali tercipta dari kakinya.

Jual beli serangan di antara kedua kubu tak berbuah gol tambahan. Babak pertama tuntas dengan keunggulan 1-0 untuk PSIM.

Jeda turun minum sempat berlangsung lama karena hujan deras menyebabkan genangan air di lapangan. Pertandingan ditunda lebih dari satu jam akibat hal ini.

Aliran bola di babak kedua cukup tersendat akibat sisa genangan air di lapangan. Ini turut membuat tempo permainan melambat dan kedua kubu mengandalkan umpan-umpan panjang.

Peluang emas dari PSIM baru terjadi di menit ke-60 ketika Rafinha memberi umpan terobos ke Rocken Tampubolon, tapi tendangannya masih terlalu lemah hingga mampu dibendung kiper lawan.

Bhayangkara FC berhasil memecah kebuntuan pada menit ke-71. Gol Felipe Ryan membuat *The Guardian* mendapat dorongan motivasi untuk mem-

balikkan keadaan.

Babak Tambahan

Setelah itu tak ada tambahan gol hingga 90 menit waktu normal. Skor 1-1 memaksa pertandingan berlanjut ke babak tambahan.

Saat *extra time* babak pertama baru berlangsung enam menit pemain PSIM Roken Tampubolon berhasil merobek gawang Bhayangkara FC lewat tendangan keras dari dalam kotak penalti yang sempat berubah arah mengenai bek lawan.

Hingga pertandingan berakhir tak ada gol tambahan yang tercipta. PSIM menang 2-1 atas Bhayangkara FC. PSIM keluar sebagai juara Liga 2 2024/2025.

"Syukur alhamdulillah kemenangan ini karena Allah Swt, berkat dukungan dari teman-teman (kelompok supporter PSIM) Brajamusti, berkat perjuangan luar biasa dari para pemain. Gelar juara ini kami berikan sebagai hadiah untuk Brajamusti dan seluruh masyarakat Yogya," kata pelatih PSIM Erwan Hendarwanto setelah laga final tuntas.

"Kunci kemenangan kami adalah kekompakan dan kerja keras yang luar biasa dari semua pemain dan ofisial tim. Terima kasih juga atas dukungan Brajamusti dan warga Yogyakarta," lanjutnya.

PSIM bersama Bhayangkara FC, dan Persija Jepara, akan promosi ke Liga 1 musim depan. (cnn-54)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005